

**HUBUNGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN
KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS
BULELENG I TAHUN 2024**

Oleh:

Ni Putu Dian Gayatri Sundari, NIM 2218011052

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Berat Badan Lahir rendah (BBLR) masih menjadi permasalahan kesehatan terkait ibu dan anak yang berkontribusi besar terhadap tingginya angka morbiditas dan mortalitas pada neonatus terlebih lagi pada negara berkembang seperti di Indonesia. Berat Badan Lahir Rendah didefinisikan oleh WHO sebagai kondisi seorang bayi terlahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Adapun salah satu faktor yang berperan penting dalam pencegahan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan kunjungan ANC dengan kejadian BBLR di Puskesmas Buleleng I Tahun 2024. Desain penelitian berupa penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji bivariat dengan metode *Chi-Square* didapatkan hasil $p=0,017$. Hasil ini bermakna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yakni kepatuhan ANC dengan kejadian BBLR di Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.

Kata-kata kunci: ANC, BBLR, Neonatus

ABSTRACT

Low birth weight (LBW) remains a maternal and child health problem that contributes significantly to high morbidity and mortality rates in neonates, especially in developing countries such as Indonesia. Low birth weight is defined by the WHO as a condition in which a baby is born weighing less than 2,500 grams. One of the key factors in preventing low birth weight (LBW) is the compliance of pregnant women in attending antenatal care (ANC) visits. This study was conducted to analyze the relationship between compliance with ANC visits and LBW cases at the Buleleng I Community Health Center in 2024. The study design was an observational analytical study with a cross-sectional design. The sampling technique used consecutive sampling with a sample size of 68 people and was analyzed using the Chi-Square test. The results of the bivariate test using the Chi-Square method yielded a p-value of 0.017. This result indicates that there is a significant relationship between the two variables, namely ANC compliance and the incidence of LBW at the Buleleng I Community Health Center in 2024.

Keyword: ANC, LBW, Neonatus

